

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Melihat fenomena yang berkembang saat ini, tentang animo dan “ghirah” masyarakat yang tinggi dalam pembangunan masjid, namun tidak sepenuhnya ditindaklanjuti dengan pemanfaatan (pemakmuran) masjid secara maksimal. Ini terjadi diakibatkan oleh beberapa faktor¹ diantaranya: Pertama, konsep manajemen yang kurang jelas. Kedua, jamaah dan struktur organisasinya tidak jelas. Ketiga, kurangnya pengetahuan umat pada konsep Islam, khususnya tentang bagaimana memfungsikan masjid dalam pengembangan dakwah.

Banyak masjid yang selesai dibangun, kemudian setelah itu terbengkalai tidak difungsikan sebagaimana seharusnya dan hanya sekedar difungsikan menjadi tempat ibadah dalam pengertian mahdhah saja dikarenakan beberapa faktor tersebut. Ini tentu saja tidak relevan dengan fungsi masjid sebagai tempat ibadah (taqarrub) kepada Allah SWT dan sekaligus menjadi tempat pendidikan umat Islam dalam pengertian yang luas.²

Dengan memaksimalkan fungsi-fungsi manajemen atau penyelenggaraan, masjid tentunya akan lebih berdaya dan tidak muncul ke permukaan dengan citra yang memprihatinkan, sesuatu yang penuh dengan kemiskinan dan keterlantaran

¹ Sayyid Sabiq, *Fiqih Sunnah Mazhab*, 3 ed. (Bandung: PT al-Ma'arif., 1981)..

² Ibid.

sebab keberadaan sebuah masjid berhubungan dengan keberadaan masyarakat yang ada di sekitarnya. Masjid akan menjadi lebih mandiri jika dikelola secara profesional serta sistematis sehingga mampu mengurangi penderitaan masjid itu sendiri di satu sisi dan memberdayakan masyarakat secara umum di sisi lain.³ Seperti halnya di daerah Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan terdapat salah satu masjid yang bernama Masjid Al-Jihad kota Banjarmasin yang merupakan salah satu tempat ibadah bagi umat muslim di Kota Banjarmasin Kalimantan Selatan. Masjid ini berada dibawah naungan organisasi masyarakat (Ormas) Islam terbesar di Indonesia yaitu Ormas Muhammadiyah. Pada tanggal-tanggal 11 Juli 1969 atau 25 Rabiul Akhir 1389 H tepat pada hari Jum'at diresmikan pemakaiannya sebagai tempat shalat Jumat oleh Wakil Ketua Muhammadiyah Cabang Banjarmasin IV⁴. Masjid Al Jihad ini berusaha untuk memaksimalkan peran dan fungsinya layaknya fungsi masjid yang ideal dan seharusnya. Hal ini ditandai dengan adanya fungsi tambahan selain tempat ibadah yaitu berfungsi sebagai tempat balai pengobatan, pendidikan, pusat informasi bagi masyarakat, perpustakaan, dan ekonomi, serta berbagai aktivitas lainnya.⁵ Untuk meningkatkan kemakmuran masjid, masjid Al-Jihad Banjarmasin senantiasa meningkatkan kegiatan-kegiatan baik secara kualitas dan kuantitas yang meliputi pelayanan peribadatan, pendidikan, sosial masyarakat, pengajian dan bidang-bidang lainnya yang berkaitan dengan kemakmuran masjid.

³ Bachrun Rifai dan Moch Fakhruroji, *Manajemen Masjid Mengoptimalkan Fungsi Sosial-Ekonomi Masjid* (Bandung: Benang Merah Pres, 2005).

⁴ Arsip-Arsip dan dokumentasi masjid Al-Jihad Banjarmasin

⁵ Edowardo, "Manajemen Dakwah Masjid Al-Jihad Banjarmasin" (UIN Antasari Banjarmasin, 2019).

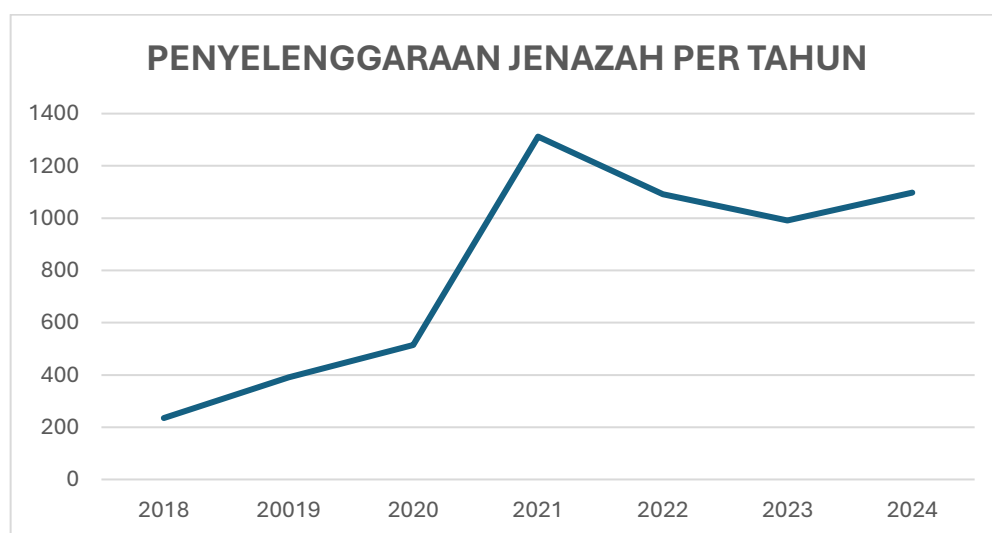
Salah satu pelayanan yang menjadi keunggulan dari masjid Al-Jihad Banjarmasin adalah dalam hal pelayanan dan penyelenggaraan jenazah.

Sebagaimana kebiasaan masyarakat Banjarmasin penyelenggaraan jenazah dilakukan oleh keluarga di rumah masing-masing, namun seiring perkembangannya model penyelenggaraan jenazah di rumah masing-masing mulai dirasakan tidak praktis. Seiring berjalannya waktu masyarakat mulai membentuk kepengurusan khusus dalam ranah RT/RW yang disebut rukun kematian. Kepengurusan ini dibentuk untuk membantu meringankan beban duka orang yang ditinggalkan, dengan ikut membantu dalam penyelenggaraan atau bantuan berupa uang. Namun, rukun kematian hanya terbatas dalam menangani persiapan penyelenggaraan jenazah untuk daerah sekitar dari rukun kematian saja, tidak menangani penyelenggaraan dari RT lain. Belum lagi kondisi rumah yang kecil dan sedikitnya pengetahuan keluarga tentang penyelenggaraan jenazah seringkali membuat kesulitan dalam penyelenggaraan jenazah. Rukun kematian ini juga terorganisir sehingga perlu pertimbangan untuk selain keanggotaan dalam penyelenggaraan jenazah. Demikian pula di beberapa wilayah masjid juga ikut andil dalam penyelenggaraan jenazah. Ini juga sesuai dengan fungsi dari pada masjid yang tidak hanya fokus pada fasilitas/kemegahan bangunan (*Ri'ayah*) dan struktur manajemen masjidnya (*Idarah*), namun masjid juga harus aktif dalam kegiatan ibadah dan sosialnya (*imarah*), namun hanya sedikit dari masjid yang memiliki koordinasi yang baik khusus dalam manajemen penyelenggaraan jenazahnya.

Manajemen penyelenggaraan jenazah masjid Al-Jihad Banjarmasin yang dibentuk bersamaan dengan pembangunan masjid ini mendapat apresiasi yang

cukup baik di kalangan jamaah dan terus berkembang hingga saat ini. Dalam manajemen penyelenggaraan jenazah terdapat 12 orang petugas diantaranya; 7 orang untuk mengelola jenazah laki-laki dan 5 orang untuk mengelola jenazah perempuan. Jumlah penyelenggaraan jenazah di masjid al-jihad memiliki pencapaian yang luar biasa dan pertahunnya selalu mengalami peningkatan kuantitas penyelenggaraan. Dari awal 2018 penyelenggaraan di masjid Al-Jihad kota Banjarmasin sudah menyentuh diangka 235. Terus naik hingga puncaknya di tahun 2021 dengan jumlah penyelenggaraan mencapai 1.312. Pada saat virus Covid 2019 menyebar penyelenggaraan jenazah di masjid Al-Jihad Banjarmasin tetap dilaksanakan dengan alat perlindungan diri(APD) lengkap. Untuk penalaran lebih jelasnya tertera di tabel berikut:⁶

Bagan 1. 1 Data Penyelenggaraan Jenazah di Masjid Al-Jihad kota.



Sumber data: Dokumen tasi data Penyelenggaraan jenazah di Masjid Al-Jihad Kota

⁶ Wawancara dengan Bpk. Hairil, Sekertaris Masjid Al-Jihad, tanggal 5 Maret tahun 2023.

Tabel 1. 1 Jumlah Penyelenggaraan Jenazah Per Tahun

No	Jumlah Penyelenggaraan Jenazah	Tahun
1.	235	2018
2.	391	2019
3.	515	2020
4.	1.312	2021
5	1.091	2022
6.	995	2023
7.	1.098	2024

Sumber data: Dokumentasi data Penyelenggaraan jenazah di Masjid Al-Jihad

Kota Banjarmasin

Dari hasil penelitian awal, berdasarkan data observasi di atas penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian, agar mampu menghasilkan data yang lebih lengkap tentang manajemen manajemen penyelenggaraan jenazah di masjid Al-Jihad Banjarmasin. Dari hasil penelitian ini penulis akan menuangkannya ke dalam sebuah karya ilmiah yang berbentuk skripsi yang berjudul: **“MANAJEMEN PENYELENGGARAAN JENAZAH DI MASJID AL - JIHAD KOTA BANJARMASIN”**

B. Fokus Masalah

Praktik manajemen penyelenggaraan jenazah (perencanaan, pengorganisasian, Pengarahan, dan pengawasan), di masjid Al-Jihad Banjarmasin.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai adalah untuk mengetahui praktik manajemen dakwah (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan,dan pengawasan).

D. Signifikansi Penelitian

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat dalam hal, sebagai berikut:

a. Secara Teoritis

Merupakan bahan referensi dan tambahan khususnya bagi mahasiswa yang sedang menyusun skripsi yang berkaitan dengan manajemen penyelenggaraan jenazah di masjid maupun di lembaga lainnya dan memperluas serta menambah wawasan khazanah ilmu pengetahuan manajemen dakwah bagi penulis dalam lingkup, Jurusan Manajemen Dakwah, dengan harapan dapat dijadikan satu bahan studi banding oleh peneliti lainnya.

b. Bagi penulis

Bagi penulis sendiri, dengan penelitian ini dapat memahami bagaimana penyelenggaraan jenazah yang baik. Juga sebagai pelajaran untuk mencoba menampilkan teori-teori yang didapat selama ini, serta menambah wawasan dan informasi bagi penulis khususnya mengenai manajemen penyelenggaraan jenazah di masjid Al-Jihad Banjarmasin.

c. Bagi masjid Al-Jihad Banjarmasin

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan saran, pemikiran, dan informasi dalam pelaksanaan manajemen dakwah serta sebagai bahan acuan secara praktis di lapangan agar dalam pelaksanaan manajemen penyelenggaraan jenazah di masjid Al-Jihad

Banjarmasin semakin baik dan tertata dengan rapi. Serta bisa menambah wawasan dan bisa dijadikan acuan dan pedoman seluruh lembaga masjid di Indonesia mengenai penyelenggaraan jenazah.

E. Definisi Operasional

Manajemen penyelenggaraan jenazah di masjid Al-Jihad Banjarmasin pada penelitian ini fokus pada kegiatan penyelenggaraan jenazah masjidnya mulai dari: perencanaan (*Planning*) mengenai visi, misi, rencana strategis jangka panjang; pengorganisasian (*Organizing*) mengenai pembagian tugas yang jelas antara takmir penyelenggaraan; Kepemimpinan (*Leading*) dengan menggerakkan seluruh komponen pengurus dan jemaah melalui kepemimpinan yang melayani (*servant leadership*) dan keteladanan akhlak; pengawasan (*Controlling*) berupa Evaluasi kinerja berkala dan audit keuangan terbuka untuk menjaga kepercayaan umat (*public trust*) yang dipraktikkan oleh masjid Al-Jihad Banjarmasin terhadap penyelenggaraan jenazah.

F. Penelitian Terdahulu

Peneliti menemukan beberapa skripsi dan jurnal terdahulu yang berkaitan dengan judul “ANALISIS MANAJEMEN PENYELENGGARAAN JENAZAH DI MASJID AL - JIHAD KOTA BANJARMASIN”, yaitu:

1. Skripsi yang disusun oleh Edowardo dengan dari fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin pada tahun 2019 dengan judul “Manajemen Dakwah di Masjid Al-Jihad Banjarmasin”. Penelitian ini Pokok masalah yang sama di mana pada

penelitian ini adalah gambaran manajemen pada masjid al-jihad meliputi empat tahap, yaitu : 1) *Planning* (perencanaan) ,2) *Organizing* (pengorganisasian) ,3) *Actuating* (pelaksanaan) , dan 4) *Controlling* (pengawasan), hanya saja penelitian ini memiliki subjek yang berbeda. Tujuan penelitian dari ini adalah Manajemen Dakwah Masjid Al Jihad Banjarmasin dan faktor pendukung dan penghambat manajemen Dakwah di Masjid Al Jihad Banjarmasin. Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaan dari penelitian ini yaitu dari subjek dan hasil penelitian.

2. Jurnal dengan judul ”Manajemen Penyelenggaraan Jenazah Komunitas Muslimah Hijrah Kota Kendari(KMHK)” ini disusun oleh Puji astuti, Muhammad Hasdin Has, Samsu dan Hasan Bashri dengan nama jurnal Al-Munazzam Jurnal Manajemen Dakwah, Volume 2 (2) hlm. 42-55, 2020. Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa manajemen penyelenggaraan jenazah Komunitas Muslimah Hijrah Kota Kendari, melakukan fungsi manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Memberikan pelayanan pengurusan jenazah bagi masyarakat serta pelatihan pengurusan jenazah. Faktor pendukung manajemen penyelenggaraan jenazah yaitu adanya sumber daya manusia yang kompeten dan sosial media. Sedangkan faktor penghambat manajemen yaitu SDM yang kurang dan kurangnya

sosialisasi. Perbedaan dari penelitian ini yaitu dari subjek dan hasil penelitian.

3. Jurnal dengan judul “ATENSI MASYARAKAT TERHADAP AKTIVITAS PENYELENGGARAAN JENAZAH” yang disusun oleh Susanti Hasibuan, Heri Rahmatsyah Putra, dan Yeni Yasyah Sinaga dengan Jurnal Penelitian BIDAYAH : Studi Ilmu-ilmu Keislaman, Vol. 13, No. 2, Desember 2022. Dengan Tujuan penelitian ini untuk mengetahui mengetahui atensi atau minat masyarakat dalam kegiatan penyelenggaraan jenazah. Dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif dengan mengklasifikasikan indikator minat berupa: sifat, perhatian, perasaan dan motivasi. Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi penulis menemukan hasil penelitian bahwa masih banyak masyarakat yang belum mengetahui tata cara penyelenggaraan jenazah dan menyerahkan kewajiban tersebut kepada orang yang sudah biasa melakukannya. Hal ini mempengaruhi minat masyarakat dalam berpartisipasi pada kegiatan penyelenggaraan jenazah. Sehingga kurangnya minat dan pemahaman dalam kegiatan penyelenggaraan jenazah.

G. Sistematik Penulisan

Sistematik penulisan dari penelitian ini yaitu, sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi/kegunaan penelitian,

definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II : Kajian Teori yang membahas mengenai

BAB III : Metode Penelitian, berisikan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan, berisikan hasil penelitian serta analisis dari data-data yang diperoleh yang nantinya digunakan sebagai jawaban dari rumusan masalah.

BAB V : Penutup, berisikan kesimpulan, saran dan kritik untuk penulis kedepan